

**EVALUASI PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN  
DI PDAM DELTA TIRTA KABUPATEN SIDOARJO  
BERDASARKAN ASPEK KEUANGAN**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh:

**CHRISTANTIA SASMITA SARI**

**2013410004**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2016**

**PENGESAHAN RANGKUMAN**

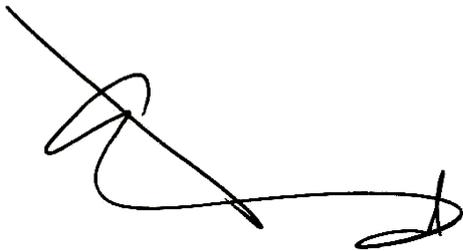
**TUGAS AKHIR**

Nama : Christantia Sasmita S.  
Tempat,Tanggal Lahir : Sidoarjo, 12 Februari 1995  
NIM : 2013410004  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Evaluasi Pengukuran Kinerja Perusahaan Di Pdam Delta Tirta  
Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Aspek Keuangan

**Disetujui dan Diterima baik oleh :**

Ketua Program Diploma

Tanggal : 26 - 2 - 2016



**Drs.Ec. Mochammad Farid, MM**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26 - 2 - 2016



**Putri Wulanditya.,SE.,M.Ak.,CPSAK**

## **I. Latar Belakang**

PDAM merupakan salah satu BUMD yang menyediakan air minum bersih bagi masyarakat. PDAM Delta Tirta Sidoarjo merupakan BUMD yang berdiri di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki tujuan jangka pendeknya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan tujuan jangka panjangnya untuk turut serta dalam membangun ekonomi nasional.

PDAM Delta Tirta Sidoarjo juga memiliki visi yakni Menjadi PDAM terbaik dengan pelayanan prima. Dalam mencapai visi dan misi perusahaan dibutuhkan adanya indikator kinerja perusahaan, salah satu cara untuk mengetahui pencapaian tujuan perusahaan adalah dengan mengukur kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya pengukuran kinerja keuangan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di PDAM Delta Tirta Sidoarjo berdasarkan aspek keuangannya.

## **II. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo dari aspek keuangannya.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah wawasan dalam memahami pengukuran kinerja keuangan serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

### **2. Bagi PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo**

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang kinerja keuangan yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

### **3. Bagi Pembaca**

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

### **4. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

### III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengolah data serta fakta yang relevan dilapangan untuk menggambarkan objek penelitian. Kemudian menyusunnya secara sistematis berdasarkan teori dan menarik kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang ada.

### IV. Subyek Pengamatan

PDAM Delta Tirta Sidoarjo merupakan Perusahaan BUMD yang bergerak dibidang jasa dengan menyediakan air minum bersih yang diperoleh dari PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk dikelolanya sendiri dan didistribusikan ke masyarakat Sidoarjo. PDAM Delta Tirta Sidoarjo terletak di Jalan Pahlawan No.1 Sidoarjo, Kabuoaten Sidoarjo. Terdapat tiga organ penting dalam struktur organisasi PDAM Delta Tirta Sidoarjo, yakni Bupati selaku pemilik modal, dewan pengawas dan direksi.

### V. Ringkasan Pembahasan

Proses penelitian pengukuran kinerja keuangan di PDAM Delta Tirta Sidoarjo ini diawali dengan melakukan pengumpulan data, menghitung kinerja keuangan perusahaan, menganalisa kinerja keuangannya dan yang terakhir adalah mengevaluasi kinerja keuangan PDAM Delta Tirta Sidoarjo untuk peningkatan kinerja di periode selanjutnya.

Pengumpulan Data berdasarkan Teknis Penilaian Kinerja PDAM yang berlaku di Indonesia yang diselenggarakan oleh BPPSPAM terdapat lima rasio yang digunakan sebagai pertimbangan penilaian kinerja keuangannya. Rasio tersebut adalah Rentabilitas yakni *Return On Equity* (ROE) dan Rasio Operasi, yang kedua adalah Likuiditas yakni rasio kas dan efektifitas penagihan dan yang terakhir adalah solvabilitas. ROE adalah untuk mengukur tingkat kemampuan memperoleh laba dari modal (ekuitas) yang ada. Rasio Operasi adalah suatu rasio untuk mengukur tingkat efisiensi beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio Kas, yang memiliki pengertian sebagai suatu rasio untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek. Efektivitas Penagihan, adalah ukuran dalam menakar efektifitas penagihan atas hasil penjualan air, dan terakhir Solvabilitas diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan PDAM menjamin kewajiban-kewajiban jangka panjang dengan asetnya.

Data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian tersebut di masing-masing rasio adalah dua data yang bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit, baik laporan neraca maupun laporan laba rugi. Hanya satu rasio yakni efektifitas penagihan yang datanya tidak dapat diperoleh di laporan neraca

maupun laporan laba rugi namun dapat diperoleh di Data Rekening Ditagihkan (DRD) dan arus kas.

Perhitungan perbandingan rasio ini dilakukan di tiga tahun terakhir, yakni tahun 2012, 2013 dan tahun 2014. Dalam perhitungan ROE, nilai tertinggi adalah pada tahun 2014 dengan rasio sebesar 6,31%. Kondisi ROE dalam tiga tahun terakhir menunjukkan nilai yang meningkat dengan stabil tiap tahunnya. Nilai yang diperoleh di tiga tahun tersebut adalah sebesar 3.

Rasio Operasi di tahun 2012, 2013 dan 2014 menunjukkan nilai yang cukup baik dengan nilai terbaiknya adalah di tahun 2014 dengan nilai 0,66. Tahun 2012 dan 2013 menunjukkan kestabilan dengan nilai yang sama sebesar 0,67. Penurunan di tahun 2014 berarti bahwa PDAM Delta Tirta Sidoarjo mampu lebih mengefisiensikan beban operasinya untuk meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi. Penilaian score berdasarkan Teknis Penilaian Kinerja PDAM pada rasio operasi selama tiga tahun terakhir adalah stabil dengan angka 3.

Rasio Kas di tiga tahun terakhir menunjukkan nilai yang baik namun terdapat penurunan yang cukup signifikan di tahun 2013 dengan nilai 67,76% dimana nilai di tahun sebelumnya adalah 104,29%. Namun di tahun 2014 perbaikan yang cukup baik karena terdapat peningkatan menjadi 79,48%. Dengan score yang diperoleh adalah 5 di tahun 2012 dan 4 di tahun 2013 dan 2014.

Efektifitas Penagihan di tiga tahun terakhir menunjukkan prestasi yang sangat baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai di tiga tahun terakhir, dimana nilai ketigannya menunjukkan nilai di atas 90%. Dengan penyimpangan perubahan yang tipis di tiap tahunnya, prestasi efektifitas penagihannya cenderung dengan nilai stabil. Penilaian di tiga tahun terakhir tersebut konsisten dan stabil di nilai terbaik yakni nilai 5.

Solvabilitas tidak jauh berbeda dengan prestasi efektifitas penagihan di tiga tahun terakhir sebab nilai di tiga tahunnya terdapat nilai yang sangat memuaskan. Nilai tertinggi terdapat di tahun 2014 dengan nilai 738,74%. Penilaian berdasarkan Teknis Evaluasi Penilaian Kinerja PDAM adalah dengan nilai 5 di tahun 2012 sampai dengan 2014.

Adapun analisis trend yang terjadi di tahun 2012, 2013 dan 2014 untuk kinerja keuangan PDAM Delta Tirta Sidoarjo adalah

Ket.	2012	2013	2014	Trend (%)		
				2012	2013	2014
ROE	4,98	5,34	6,31	100	107,2	126,7
R.Operasi	0,67	0,67	0,66	100	100	98,51
R.Kas	104,29	67,76	79,48	100	64,97	76,21
E.Penagihan	97,35	96,12	97,59	100	98,74	100,2
Solvabilitas	690,5	6212,	738,7	100	91,28	108,5

## VI. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan atas penelitian ini adalah

### A. Kesimpulan

1. Kinerja Perusahaan PDAM Delta Tirta Sidoarjo berdasarkan aspek keuangannya adalah baik.
2. Analisis trend pada kinerja keuangan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo bernilai baik. Dapat dilihat dari tabel analisis trendnya dengan prosentase yang berubah dengan tingkat penyimpangan yang rendah.
3. Evaluasi dalam peningkatan kinerja keuangan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo adalah dengan hal sebagai berikut :
  - a. ROE dengan peningkatan laba perusahaan.
  - b. Rasio Operasi dengan Melakukan efektivitas dan efisiensi biaya operasional
  - c. Rasio Kas dengan mengendalikan arus kas
  - d. Efektifitas PENagihan dengan menambah loket pembayaran
  - e. Solvabilitas dengan memperbaiki struktur modal dengan menambah penyertaan modal pemerintah

### B. Saran

1. Bagi PDAM Delta Tirta Sidoarjo
  - A. Mempertahan kestabilan kinerjanya dengan peningkatan yang terarah setiap tahunnya.
  - B. Mampu menganalisa kelemahan dan ancaman perusahaan
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Mampu menganalisis apa saja factor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan dan penurunan kinerja perusahaan serta mampu menambah aspek non finansial dalam penelitian selanjutnya.

#### **VII. Daftar Pustaka**

Brigham, E. F dan Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta.

Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Hanafi dan Halim, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Petunjuk Tekhnis Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum